

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang memiliki beban bunga rendah harus memenuhi kriteria undang-undang perpajakan yaitu SE 46/PJ.4/1995 yang mengatur biaya bunga deposito dan tabungan lain serta PMK No. 169/PMK.010/2015 yang mengatur besarnya perbandingan hutang dan modal untuk dapat membiayakan beban bunga tersebut.

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan jika nilai dari rasio *leverage* lebih kecil, maka perusahaan tidak dapat memanfaatkan beban bunga untuk mengurangi laba kena pajak yang dapat menurunkan beban pajak akan tetapi perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan cenderung mendapatkan pengawasan yang ketat dari perusahaan yang memberi pinjaman atau pihak kreditur. Perusahaan yang memberi pinjaman atau pihak kreditur melakukan pengawasan agar dananya tidak disalahgunakan oleh manajemen, seperti tidak untuk melakukan investasi yang beresiko yang dapat merugikan pihak kreditur.

2. *Capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena perusahaan *Real Estate* dan *Property* dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi memang menggunakan aset yang dimiliki untuk kegiatan operasional yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan penjualan yang dimiliki perusahaan. Penjualan yang meningkat akan menyebabkan laba yang dihasilkan semakin besar sehingga tingginya nilai beban penyusutan yang ditanggung tidak menjadi masalah yang dapat mengurangi beban pajak terutang perusahaan.
3. *Inventory intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena perusahaan *Real Estate* dan *Property* dengan tingkat *inventory intensity* yang tinggi memang menggunakan persediaan yang dimiliki untuk kegiatan operasional yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan. Aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan penjualan yang dimiliki perusahaan. Penjualan yang meningkat akan menyebabkan laba yang dihasilkan semakin besar sehingga tingginya nilai beban penyusutan yang ditanggung tidak menjadi masalah yang dapat mengurangi beban pajak terutang perusahaan.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terjadi karena perusahaan *Real Estate* dan *Property* dengan

tingkat likuiditas rendah memiliki performa keuangan yang cukup. Akibatnya perusahaan akan menghasilkan laba rendah yang tentu saja akan menurunkan beban pajak terutang. Perusahaan akan menggunakan berbagai cara untuk dapat menghindari tingkat pembayaran pajak yang tinggi. signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

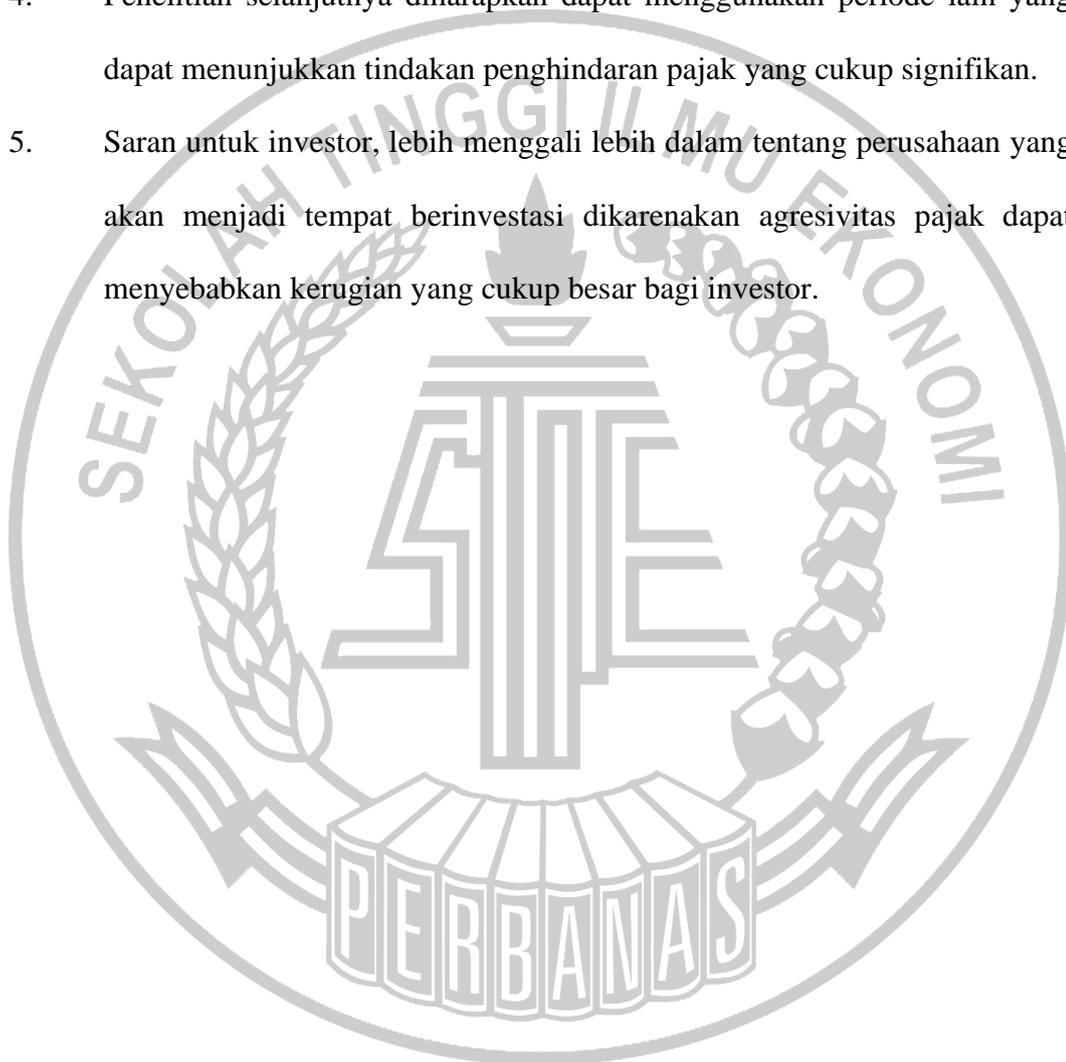
1. Berdasarkan dari hasil uji normalitas terdapat nilai Assymp Sig. 0.000 yang berarti data penelitian tidak berdistribusi normal, meskipun telah dilakukan outlier data sebanyak 2-3 kali. Hasil dari outlier tersebut tetap sama yaitu 0,000.
2. Distribusi tidak normal

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan di bidang lain selain perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang memiliki kecenderungan melakukan tindakan penghindaran pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak seperti komisaris independen, kualitas audit, manajemen laba dan ukuran perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lainnya untuk tindakan agresivitas pajak seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Book Tax Differences* (BTD), *Discretionary Permanent* (DTAX) dan *Current Effective Tax Rate* (Current ETR).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode lain yang dapat menunjukkan tindakan penghindaran pajak yang cukup signifikan.
5. Saran untuk investor, lebih menggali lebih dalam tentang perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi dikarenakan agresivitas pajak dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi investor.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*, 13(3), 973–1000.
- Andhari, P. A. ., & Sukartha, I. . (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Ardiansyah, M. (2014). Bayang-bayang teori keagenan pada produk pembiayaan perbankan syariah. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 14(2), 251–269.
- Ardy, & Kristanto, A. B. (2015). Faktor Finansial dan Non Finansial yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 31–48.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan return on assets terhadap tax avoidance. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2018). Pengaruh Capital Intensity Ratio Dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, return on assets, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Desi, M. ., & Dharmapala, D. (2005). orporate Tax Avoidance and Firm Value. *The Review of Economics and Statistics*, 91(2009), 537–546.

- Desi, N. G. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2015)*. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1). Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/17463>
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, 3(1).
- Fitria, G. N., & Handayani, R. (2019). Tax avoidance: studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di indonesia. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 251–267.
- Ghozali, I. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (2 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan corporate governance terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425–436.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh moderasi koneksi politik terhadap kepemilikan keluarga dan agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(1), 46–60.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilham, M. (2020). 12 Pengertian Pemasaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Diambil dari [materibelajar.co.id/](http://materibelajar.co.id/) website: <https://materibelajar.co.id/pengertian-pemasaran-menurut-para-ahli/>
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi*

*Berkelanjutan Indonesia*), 1(1), 147–167.

- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9 ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1).
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. (2000). Investor protection and corporate governance. *Journal of financial economics*, 58(1–2), 3–27.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh corporate governance, koneksi politik, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 40–52.
- Lingga, I. S. (2012). Aspek Perpajakan dalam Transfer Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Zenit*, 1(3), 210–221.
- Mahendrayani, I. G. A. P. S., & Suryawan, I. B. (2017). Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Sangheh Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2), 240–247.
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap perencanaan agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 48–60.
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon*, 4(1).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Nurhandono, F., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh lindung nilai, financial leverage, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 31–52.

- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 10–20.
- Pertiwi, K., Manik, T., & Husna, A. (2018). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Intensitas Persediaan, Transaksi Perusahaan Afiliasi, dan Transfer Pricing Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Purwanto, A. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi. Universitas Riau.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Putri, A. N., & Gunawan. (2018). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010–2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 18–28.
- Putri, L. T. Y. (2014). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba dan Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2(1).
- Salman, K. R. (2018). The Tax Aggressiveness Behavior in the Companies Complying with the Sharia. *Journal of Applied Economic Sciences (JAES)*, 13(62), 2493–2501.
- Sánchez-Marín, G., Portillo-Navarro, M.-J., & Clavel, J. G. (2016). The influence of family involvement on tax aggressiveness of family firms. *Journal of Family Business Management*, 6(2), 143–168.
- Setyawan, S., Wahyuni, E. D., & Juanda, A. (2019). Kebijakan Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 327–342.
- Setyawanto, D. S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Shelly, N. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, 4(1).
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap

penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).

Sukmawati, F., & Rebecca, C. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Conference on Management and Behavioral Studies*.

Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta Barat: INDEKS.

Suyanto, D. ., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 167–177.

Tarigan, H. I. (2013). *Ditjen Pajak Temukan 7 Modus Penghindaran Pajak Property*. Medan: Bisnis Daily.

Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380–397.

Timothy, Y. C. K. (2010). Effects of Corporate Governance on Tax Aggressiveness. *An Honours Degree Project Submitted to the School of Business in Partial Fulfilment of the Graduation Requirement for the Degree of Bachelor of Business Administration (Honours)*. Hong Kong Baptist University.

Zahirah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 3543–3556.